



Kontribusi Mahasiswa Magang MBKM dalam Mendukung Pelayanan Penagihan Pajak Reklame dan Retribusi Kebersihan di BPPRD Kota Palangka Raya

(The Contribution of MBKM Internship Students in Supporting the Billing Services for Advertisement Tax and Waste Retribution at BPPRD of Palangka Raya City)

Riskha Fathul Jannah ^{1*}, Haidi Hajar Widagdo ², Masriani Wahyu Ningrum ³

^{1, 2} UIN Palangka Raya, Indonesia

³ BPPRD Kota Palangka Raya, Indonesia

Email : riskhafjannah@gmail.com ¹, haidihajarw@iain-palangkaraya.ac.id ²

Korespondensi Penulis : riskhafjannah@gmail.com *

Article History:

Received: Mei 04, 2025;

Revised: Mei 17, 2025;

Accepted: Juni 09, 2025;

Published: Juni 12, 2025;

Keywords: Advertisement Tax, MBKM, Public Service.

Abstract: The MBKM internship program provides students with the opportunity to be directly involved in public service activities within government institutions. Through placement at BPPRD Palangka Raya City, the student was assigned to the service counter for advertisement tax and waste retribution. Activities included recording taxpayer data, scanning documents, archiving files, and delivering tax-related information both in person and digitally. This experience not only enhanced technical understanding and knowledge of tax administration procedures but also developed the student's discipline and communication skills. The presence of the intern contributed to smoother services, particularly in document handling and time efficiency. Overall, the internship provided meaningful learning for the student and offered real support to the institution.

Abstrak

Program magang MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan publik di instansi pemerintah. Melalui penempatan di BPPRD Kota Palangka Raya, mahasiswa menjalankan tugas di loket pelayanan pajak reklame dan retribusi kebersihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencatatan data wajib pajak, pemindaian dokumen, pengarsipan berkas, serta penyampaian informasi pajak secara langsung maupun digital. Pengalaman ini tidak hanya menambah pemahaman teknis dan alur administrasi perpajakan, tetapi juga membentuk kedisiplinan dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Kehadiran mahasiswa turut membantu kelancaran pelayanan, khususnya dalam hal ketertiban dokumen dan efisiensi waktu. Secara keseluruhan, magang ini memberi kontribusi nyata bagi instansi dan menjadi pengalaman pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

Kata Kunci: MBKM, Pajak Reklame, Pelayanan Publik.

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), sebagaimana diatur dalam Permendikbudristek No. 3 Tahun 2020, memberi kesempatan luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi profesional melalui pembelajaran di luar kampus, termasuk praktik kerja langsung (magang) di instansi pemerintah. Menurut studi oleh Olivia Marino dkk. (2024), magang memberikan manfaat ganda: mahasiswa memperoleh pengalaman praktis, sedangkan instansi mendapatkan dukungan tenaga dalam tugas-tugas administratif.

Dari aspek akademis, efektivitas pemungutan retribusi kebersihan dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, koordinasi internal, dan kesadaran wajib pajak (Tumija dkk. (2019)). Lebih lanjut, studi Lestari dkk. (2021) di Makassar menekankan pentingnya sanksi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga efektivitas penagihan retribusi kebersihan.

Sementara itu, penelitian Puspita Sari dkk. (2024) di Jambi dan Ratna Sari dkk. (2022) di Buleleng menunjukkan bahwa meski pajak reklame efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, kontribusinya terhadap total PAD masih relatif kecil (<10 %). Serupa, studi Putri & Ramdhan (2022) di Jakarta Pusat menyoroti kurangnya pemahaman wajib pajak dan peran sosialisasi publik sebagai hambatan utama efektivitas penagihan pajak reklame.

Berdasarkan perbandingan tersebut, penempatan mahasiswa di loket penagihan BPPRD memiliki potensi strategis untuk mendorong efisiensi, akurasi data, dan tingkat kepatuhan wajib pajak melalui keterlibatan tugas-tugas operasional. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan kontribusi nyata mahasiswa magang MBKM dalam memperlancar layanan penagihan pajak reklame dan retribusi kebersihan. Fokus utamanya mencakup: kecepatan proses administrasi, ketepatan pendataan dan dokumentasi, peningkatan komunikasi layanan, serta tantangan operasional yang muncul selama magang.

Dengan demikian, artikel ini memberi gambaran komprehensif tentang bagaimana magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya dapat menjadi instrumen penting dalam mendukung pelayanan publik, sekaligus sebagai sarana pembelajaran yang bermakna bagi mahasiswa.

2. METODE

Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan pengalaman langsung penulis selama mengikuti program magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya, pada Subbidang Penetapan dan Verifikasi Pajak Daerah. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi logbook, serta keterlibatan aktif dalam pelayanan loket, seperti pencatatan data wajib pajak, pengarsipan, pemindaian dokumen, dan koordinasi antarinstansi. Analisis dilakukan secara naratif untuk menggambarkan kontribusi mahasiswa dalam mendukung efisiensi layanan penagihan pajak reklame dan retribusi kebersihan.

3. HASIL

Selama menjalani program magang MBKM di Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya, penulis ditempatkan pada Subbidang Penetapan dan

Verifikasi Pajak Daerah, khususnya di bagian pelayanan loket. Mahasiswa berperan langsung dalam mendukung proses administrasi penagihan pajak reklame dan retribusi kebersihan. Kegiatan yang dilakukan tidak hanya terbatas pada pelayanan tatap muka dengan wajib pajak, tetapi juga mencakup pencatatan data, pengarsipan berkas, pemindaian dokumen, hingga penyampaian informasi secara digital melalui aplikasi pesan.

Berikut ini adalah dokumentasi beberapa aktivitas utama yang dilakukan penulis selama pelaksanaan magang, yang menggambarkan kontribusi nyata dalam mendukung kelancaran pelayanan di lingkungan BPPRD. Setiap kegiatan yang ditampilkan telah disesuaikan dengan agenda harian sebagaimana tercatat dalam logbook dan mencerminkan alur kerja yang berlaku di instansi terkait.

4. DISKUSI

Pelaksanaan magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya memberikan pengalaman yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat edukatif dan membentuk karakter kerja profesional. Penempatan mahasiswa pada bagian pelayanan loket penagihan menempatkan mereka langsung dalam posisi interaktif dengan masyarakat, khususnya wajib pajak yang hendak melakukan pembayaran pajak reklame dan retribusi kebersihan. Situasi ini memungkinkan mahasiswa untuk memahami alur pelayanan publik secara konkret, mulai dari penerimaan dokumen, verifikasi data, pencatatan transaksi, hingga penyampaian informasi tagihan secara langsung maupun digital.

Dari sisi internal instansi, keberadaan mahasiswa magang terbukti meringankan beban kerja pegawai, terutama dalam hal tugas-tugas rutin yang memerlukan ketelitian seperti pengarsipan dan pencatatan manual. Hal ini sejalan dengan penelitian Lestari et al. (2021) yang menyebutkan bahwa pelibatan tenaga pendukung dalam administrasi publik dapat meningkatkan efisiensi dan meminimalkan keterlambatan pelayanan. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap prosedur birokrasi dan ritme kerja pegawai juga menjadi cerminan keberhasilan program magang dalam membekali peserta dengan kompetensi dunia kerja. Di sisi lain, praktik penyampaian informasi melalui WhatsApp kepada wajib pajak juga menunjukkan adanya penerapan komunikasi digital dalam layanan pajak, yang mencerminkan adaptasi terhadap kebutuhan masyarakat modern, sebuah hal yang mulai menjadi standar di berbagai instansi pemerintahan.



Gambar 1. Proses Penagihan Pajak Reklame Terhadap Wajib Pajak

Pada kegiatan ini, mahasiswa menyampaikan informasi terkait nominal tagihan pajak reklame dan retribusi kebersihan kepada wajib pajak secara langsung melalui aplikasi WhatsApp. Pesan yang dikirim mencantumkan jenis pajak, jumlah yang harus dibayarkan, serta batas waktu pembayaran sesuai dengan data yang telah ditetapkan oleh petugas penagihan. Selain itu, mahasiswa juga memastikan bahwa pesan telah diterima dan dibaca oleh wajib pajak dengan melakukan konfirmasi lanjutan secara sopan. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pelayanan digital untuk memudahkan komunikasi, mempercepat proses penagihan, dan meningkatkan kesadaran wajib pajak terhadap kewajiban pembayaran. Proses ini turut didokumentasikan sebagai bagian dari pencatatan kegiatan harian selama magang.



Gambar 2. Pelayan Kepada Wajib Pajak yang akan Membayar Pajak

Selanjutnya mahasiswa akan melayani wajib pajak yang datang untuk melakukan pembayaran pajak reklame dan retribusi kebersihan. Mahasiswa memberikan penjelasan terkait jenis pembayaran dan memastikan bahwa wajib pajak memahami rincian yang disampaikan sebelum melanjutkan ke tahap pembayaran. Kegiatan ini menunjukkan keterlibatan langsung

mahasiswa dalam pelayanan publik dan menjadi pengalaman penting dalam membangun komunikasi yang sopan, jelas, dan profesional dengan masyarakat.



Gambar 3. Jurnal Pengisian Biodata Wajib Pajak



Gambar 4. Proses Pengisian Biodata

Kegiatan ini merupakan bagian dari tugas administrasi yang dilakukan setiap kali wajib pajak selesai melakukan pembayaran di loket pelayanan. Mahasiswa mencatat secara manual identitas wajib pajak ke dalam jurnal harian, yang mencakup nama, nomor objek pajak, jenis pembayaran, nominal, serta tanggal transaksi. Pencatatan dilakukan dengan hati-hati dan sesuai urutan untuk memastikan tidak ada data yang terlewat atau tertukar. Selain menjadi dokumen arsip internal, jurnal ini juga digunakan sebagai dasar untuk pelaporan dan rekonsiliasi antarbidang di BPPRD Kota Palangka Raya. Kegiatan ini melatih mahasiswa untuk bekerja secara teliti, bertanggung jawab, dan memahami pentingnya ketertiban administrasi dalam layanan publik.

Berdasarkan hasil yang didokumentasikan, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pelaksana teknis, tetapi juga sebagai penghubung antara instansi dan masyarakat, terutama dalam menyampaikan informasi yang bersifat administratif dan bersinggungan dengan kepatuhan wajib pajak.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan magang MBKM di BPPRD Kota Palangka Raya telah memberikan pengalaman berharga yang tidak hanya menambah pemahaman teknis mengenai proses penagihan pajak daerah, tetapi juga membentuk keterampilan kerja dan sikap profesional mahasiswa. Melalui penempatan langsung di loket pelayanan, mahasiswa belajar secara nyata tentang alur birokrasi, pentingnya ketelitian dalam pencatatan administrasi, serta bagaimana membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat sebagai wajib pajak. Seluruh kegiatan, mulai dari pemindaian dokumen, pencatatan biodata, hingga penyampaian informasi

pembayaran, telah dijalani dengan tanggung jawab dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Keberadaan mahasiswa juga memberikan kontribusi positif bagi instansi, khususnya dalam mendukung kelancaran tugas-tugas harian yang bersifat rutin namun penting. Mahasiswa turut menjadi bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan publik, meskipun tetap berada dalam batas kewenangan yang berlaku di lingkungan birokrasi. Pengalaman ini menunjukkan bahwa kegiatan magang bukan sekadar formalitas akademik, melainkan sarana pembelajaran langsung yang mempertemukan teori dengan praktik. Dengan demikian, program magang MBKM ini dapat dianggap berhasil tidak hanya dari sisi pelaksanaan teknis, tetapi juga dalam membekali mahasiswa dengan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesiapan menghadapi dunia kerja ke depan.

PENGAKUAN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Palangka Raya, khususnya kepada Subbidang Penetapan dan Verifikasi Pajak Daerah, yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan kepercayaan selama pelaksanaan program magang MBKM. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Masrini Wahyuningrum, S.Sos. selaku supervisor lapangan yang telah memberikan bimbingan dan dukungan teknis selama proses magang berlangsung.

Penulis juga mengapresiasi dosen pembimbing lapangan, yaitu Bapak Haidi Hajar Widagdo, M.Hum., atas bimbingan, arahan, serta motivasi selama pelaksanaan program MBKM. Tidak lupa, terima kasih kepada seluruh staf dan pegawai BPPRD Kota Palangka Raya atas keramahannya dalam membimbing, serta kepada pihak kampus yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga dalam pengembangan kompetensi, karakter, dan kesiapan menghadapi dunia kerja secara profesional.

DAFTAR REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Olivia Marino, Hendrikus Katuuk, & Yane E. Walalangi. (2024). "Implementasi Kebijakan Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan di Kota Bitung." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Unsrat*, 5(1), 58–67.
- Tumija, T., & Nurfitriani, N. (2019). "Efektivitas Pemungutan Retribusi Kebersihan Dalam Meningkatkan PAD di Kabupaten Sumedang." *Jurnal Ilmu Administrasi*, 6(2), 122–131.

- Loupatty, F. F., & Elly, S. (2022). “Analisis Efektivitas Pemungutan Retribusi Persampahan di Kota Ambon.” *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 4(1), 45–55.
- Lestari, D. M., Nurul, A. R., & Syahrial, M. (2021). “Pengaruh Sanksi dan Kesadaran Masyarakat terhadap Efektivitas Retribusi Kebersihan di Kota Makassar.” *Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 145–153.
- Puspita Sari, D., & Amalia, F. (2024). “Kontribusi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Jambi.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 8(1), 72–80.
- Ratna Sari, A., & Wahyuni, D. (2022). “Efektivitas Pajak Reklame Sebagai Sumber PAD di Kabupaten Buleleng.” *Jurnal Keuangan Publik*, 3(2), 91–99.
- Putri, F. N., & Ramdhan, M. I. (2022). “Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame di Jakarta Pusat.” *Jurnal Pajak dan Keuangan Daerah*, 5(1), 110–118.